

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di negara yang sedang berkembang, masalah keselamatan lalu lintas merupakan masalah yang harus mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Berbeda dengan negara maju, masalah dengan keselamatan lalu lintas di negara berkembang, seperti Indonesia, masih kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah.

Keselamatan lalu lintas sangat erat hubungannya dengan kecelakaan di jalan raya. Baik buruknya tingkat keselamatan lalu lintas suatu negara dapat dinilai dari tinggi rendahnya tingkat kecelakaan yang terjadi di negara yang bersangkutan. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan yang besar pada tiap kota. Hal ini disebabkan karena peningkatan pertumbuhan penduduk dan semakin banyaknya orang yang melakukan perjalanan. Adanya jalan yang terencana dengan baik adalah merupakan salah satu solusi yang baik untuk dapat mengurangi adanya masalah kecelakaan, karena hal ini dapat memberikan keselamatan yang lebih baik serta dapat mengurangi angka kesalahan persepsi dan konsentrasi dalam menjalankan kendaraan.

Kecelakaan lalu lintas pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab secara bersama – sama, yakni manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca, pandangan terhalang, namun kesalahan pengemudi merupakan faktor utama dalam banyak kejadian kecelakaan lalu lintas angkutan jalan antara lain karena kesalahan, kelalaian, kurang hati – hatian, kejemuan. Pengemudi dapat berada dalam berbagai kondisi yang mengancam keselamatan lalu lintas, misalnya : kurang antisipasi, lengah, mengantuk, mabuk, mengabaikan jarak terhadap kendaraan di depannya.

Di kota Bandung sendiri sebagian besar total kecelakaan yang tertinggi terjadi pada ruas-ruas jalan arteri primer dalam kota. Hal itu disebabkan karena jalan-jalan arteri primer dalam kota selain merupakan jalur perlintasan juga sebagai akses untuk memenuhi kebutuhan transportasi penduduk lokal. Dilihat dari kondisi permukaan ruas jalan di kota Bandung masih perlu dilakukan

perbaikan – perbaikan, karena banyak ruas jalan yang mengalami kerusakan. Dimana kerusakan itu dapat menjadi penyebab suatu kecelakaan.

Penyebab lain yang dapat dikemukakan adalah masih kurangnya kesadaran penduduk akan ketertiban lalu lintas sehingga banyak kejadian kecelakaan yang melibatkan pejalan kaki dan kendaraan lambat. Kurangnya fasilitas – fasilitas lalu lintas, pejalan kaki, dan kurangnya prasarana untuk penerangan jalan perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Kecelakaan yang terjadi di kota Bandung ini perlu dilakukan suatu kajian sebagai acuan di dalam menentukan upaya pencegahannya secara efektif dan efisien. Untuk itu tugas akhir ini dibuat sebagai tahapan dalam pencegahan nantinya secara efektif.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini untuk mengidentifikasi kecelakaan yang terjadi di kota Bandung melalui data kejadian yang telah diperoleh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1) Menganalisis tingkat kecelakaan pada lokasi rawan kecelakaan yang telah diidentifikasi.
- 2) Menganalisis tingkat keparahan atau fatalitas pada lokasi rawan kecelakaan.
- 3) Menganalisis frekuensi kejadian kecelakaan berdasarkan waktu kejadian selama penelitian.
- 4) Mengetahui hubungan antara volume lalu lintas tahunan dengan jumlah kecelakaan per kilometer.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penentuan Lokasi studi dilakukan berdasarkan jumlah kecelakaan yang tinggi. Setelah dipelajari dari data sekunder yang diperoleh dari Kepolisian Resor Kota Bandung Timur ternyata jalan Soekarno-Hatta merupakan jalan yang banyak menimbulkan kecelakaan [ 8 ]. Oleh karena itu penelitian dilakukan di beberapa ruas jalan Soekarno-Hatta yang mempunyai jumlah kecelakaan tinggi. Ruas jalan itu meliputi :

- 1). Terusan Pasirkoja – Jl. Kopo ( Simpang Kopo )
- 2). Jl. Kopo – Jl. Moh.Toha ( Simpang Moh.Toha )
- 3). Jl. Buah Batu – Jl. Kiaracandong ( Simpang Kiaracandong )

Data kecelakaan yang digunakan pada penelitian ini adalah data dari Kepolisian Negara Republik Indonesia Resor Bandung Timur pada tahun 2006. Pengumpulan data primer dilakukan dengan survei volume lalu lintas pada tahun 2008 dan beberapa data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Bandung.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disajikan dalam lima bab, yaitu :

Bab1 Pendahuluan, merupakan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, tujuan penulisan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan. Bab 2 Tinjauan Pustaka, terdiri dari penguraian tentang teori – teori dan metode yang dibutuhkan dalam menganalisis data.

Bab 3 Metodologi Penelitian, merupakan penjelasan tentang metode – metode yang dipakai dalam penelitian. Pengumpulan Data, survei lapangan,

waktu survei, lokasi survei, dan metode analisa data. Bab 4 Pengolahan dan Analisis Data, merupakan bab yang menguraikan tentang hasil pengolahan dan analisis data sehingga diperoleh suatu proporsi dalam menentukan tingkat kecelakaan pada suatu ruas jalan dalam jangka waktu tertentu.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran, merupakan penjelasan dari kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengolahan data penelitian dan saran yang dapat digunakan berdasarkan hasil yang diperoleh.